

“SOSIALISASI PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2019”

*¹Restu Rahmawati; ²Dina Fadiah; ³Anwar Ilmar; ⁴Yeby Ma’asan Mayrudin,
^{1,2,3}FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
*restu.rahmawati3@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SMK Mathla’ul Anwar Kota Tangerang yang merupakan pemilih pemula. Pemilih pemula menurut Undang-Undang Pemilu yakni masyarakat yang berumur 17 tahun ke atas atau yang pernah menikah. Pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan partisipasi para pemilih pemula khususnya siswa-siswi SMK Mathla’ul Anwar Kota Tangerang karena berdasarkan observasi ditemukan masalah bahwa di SMK tersebut, siswa-siswinya masih rendah partisipasi politiknya dalam pemilu. Adapun alasannya karena mereka minim informasi tentang pemilu dan minimnya pendidikan politik bagi mereka. Berdasarkan masalah tersebut maka kami melaksanakan pengabdian masyarakat dengan harapan setelah diadakannya sosialisasi peningkatan partisipasi pemilih pemula maka pengetahuan mereka tentang pemilu dan politik bertambah sehingga akan berimplikasi pada tingginya tingkat partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2019 mendatang.

Kata Kunci : Partisipasi politik, pemilih pemula, pemilu

Abstract

This community service is carried out to provide knowledge to students of SMK Mathla'ul Anwar Tangerang City who are beginners. Beginner voters according to the Election Law are people aged 17 years and over or who have ever married. This service is intended to increase the participation of the beginner voters, especially the Mathla'ul Anwar Vocational High School students in Tangerang City because based on observations, it was found that the vocational school students were still low in political participation in the election. The reason is because they lack information about the election and the lack of political education for them. Based on this problem, we carry out the community service in the hope that after the socialization of increasing the participation of the beginner voters, their knowledge of elections and politics will increase so that it will have implications for the high level of participation of first-time voters in the upcoming 2019 elections.

Keywords: Keywords: political participation, beginner voters, elections

1. PENDAHULUAN

Telah menjadi bagian dari visi dan misi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta untuk memajukan diri melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan perluasan jaringan. Pengembangan keilmuan bertujuan untuk menghasilkan lulusan-lulusan unggul yang cakap menerjemahkan dimensi ilmu pengetahuan ke level praktek kepada masyarakat luas. Sedangkan perluasan jaringan yang dirancang dari unit program studi, atau tingkat fakultas, bahkan oleh universitas dilakukan dalam rangka penyuksesan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Khusus poin kedua, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta secara serius ikut turut serta dalam kegiatan dan agenda sosialisasi terkait persoalan kepartaian, kepemiluan dan politik keamanan. Untuk itu, Program Studi Ilmu Politik UTA '45 Jakarta merasa terpanggil untuk melakukan sosialisasi Peningkatan partisipasi pemilih pemula dengan sasaran siswa SMK Mathla'ul Anwar Kota Tengerang. Adapun alasan kami memilih sasaran SMK Mathla'ul Anwar Kota Tengerang dikarenakan di sekolah tersebut, sangat kurang pengetahuan siswanya terkait persoalan kepemiluan. Atas dasar observasi itulah maka kami melakukan pengabdian masyarakat di SMK Mathla'ul Anwar Kota Tengerang. Hal yang perlu digarisbawahi adalah bahwa kegiatan ini tidak ditujukan untuk satu kali acara yang bersifat *incidental*, ada keberlanjutan kerjasama yang baik, serius dan intens yang sedang dibangun oleh Program Studi Ilmu Politik dengan instansi terkait.

Program Studi Ilmu Politik memahami pentingnya merajut hubungan baik itu, ketika para siswa SMK Mathla'ul Anwar diperkenalkan dengan konsep partisipasi, perilaku memilih, pemilih pemula sehingga pada akhirnya para siswa dapat terlibat langsung dalam pemilu Tahun 2019 mendatang. Tidak berhenti sampai di situ, keterlibatan siswa sebagai pemilih pemula dalam pemilu 2019 semakin meneguhkan posisi dan peran strategis pemilih pemula sebagai *agent of change*, agen perubahan ke arah yang lebih baik di semua lini dan bidang dalam dinamika kehidupan masyarakat luas. Mereka perlu diberi stimulus untuk terlibat aktif di tengah-tengah masyarakat, dan satu dari sekian banyak jalan masuk yang tersedia adalah dengan meningkatkan partisipasi mereka dalam pemilu 2019.

Apa yang para siswa lakukan merupakan kontribusi penting bagi pengembangan demokrasi di tingkat nasional maupun lokal. Kita semua akan kecewa ketika demokrasi hanya dipandang sekedar sebuah prosedur menduduki jabatan-jabatan politis tanpa menaruh perhatian pada kualitas demokrasi itu sendiri.

2. MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Mathla'ul Anwar, yakni ditemukan masalah bahwa di SMK tersebut, siswa-siswinya masih rendah partisipasi politiknya dalam pemilu. Adapun alasannya karena mereka minim informasi tentang pemilu dan minimnya pendidikan politik bagi mereka. Adapun target luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- a. Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang pemilu dan pentingnya partisipasi pemilih pemula di pemilu 2019
- b. Meningkatkan kesadaran siswa-siswi untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu.

3. METODE

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/I dan juga hasil koordinasi dengan pihak kepala sekolah setempat maka pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di SMK Mathla'ul Anwar yang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Tangerang. Dari hasil survey serta koordinasi dengan perangkat Kepala Sekolah ditemukan bahwa di sana sangat minim kesadaran siswa-siswi serta pengetahuan tentang pemilu dan politik, sehingga rendah sekali tingkat partisipasi pemilih pemula pada setiap pemilu. Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan yang diadakan di SMK Mathla'ul Anwar tersebut, dilakukan sebuah sosialisasi. Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut:

No	Materi	Metode
1	Pengertian Pemilu	Sosialisasi atau Penyuluhan
2.	Pengertian Partisipasi Pemilu	Sosialisasi atau Penyuluhan
3.	Pengertian Pemilih Pemula	Sosialisasi atau Penyuluhan
4.	Pentingnya partisipasi pemilih pemula dalam pemilu	Sosialisasi dan Penyuluhan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berisi sosialisasi yang dihadiri oleh siswa SMK Mathla'ul Anwar Kota Tangerang khususnya siswa kelas XII pada hari Rabu tanggal 07 Februari 2018 di ruang 205 Lantai 2 SMK Mathla'ul Anwar. Acara dibuka oleh perkenalan Tim Abdimas yang terdiri

dari Ketua Program Studi Ilmu Politik selaku pembicara dalam kegiatan abdimas ini, kemudian perkenalan dosen Prodi Ilmu Politik dan perkenalan mahasiswa Ilmu Politik yang turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pasca perkenalan selanjutnya acara inti yakni sosialisasi peningkatan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2019. Pembicara memaparkan bagaimana pentingnya siswa-siswi selaku pemilih pemula untuk berpartisipasi aktif dalam perhelatan pemilu baik pemilihan kepala daerah maupun pemilihan presiden.

Sosialisasi ini diadakan satu hari Rabu dari pukul 10.00 WIB-selesai, tepatnya tanggal 07 Februari 2018. Ada pun lokasi kegiatan ini mengambil tempat di Lantai 2 SMK Mathla'ul Anwar Kota Tangerang. Latar partisipan kegiatan merupakan siswa kelas XII dengan jumlah peserta 40 orang.

Tepat jam 09.00 WIB rombongan kunjungan dari Fisipol UTA '45 sampai di lokasi kegiatan sosialisasi, dan langsung disambut oleh kepala sekolah SMK Mathla'ul Anwar Kota Tangerang. Tim abdimas berdiskusi terlebih dahulu dengan kepala sekolah yang didampingi guru BK menceritakan kepada kami permasalahan siswa SMK Mathla'ul Anwar Kota Tangerang terkait dengan pengetahuan mereka tentang persoalan kepemiluan. Kepala sekolah juga menyarankan kepada kami untuk berkesinambungan melakukan abdimas di sekolah mereka karena kepala sekolah menyadari bahwa pentingnya pendidikan politik bagi siswa yang sudah tergolong pemilih pemula. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari kepala sekolah SMK Mathla'ul Anwar Kota Tangerang.

Setelah kami berdiskusi dengan kepala sekolah maka kami menuju ruang sosialisasi. Sebelum materi disampaikan, kami terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada siswa-siswa SMK Mathla'ul Anwar Kota Tangerang.



Tidak memakan waktu cukup lama setelah perkenalan sebagai pembuka, acara dimulai dengan pemaparan materi tentang pengenalan konsep partisipasi politik, perilaku

pemilih, pemilih pemula, dan konsep pemilu oleh Restu Rahmawati, S.IP.,MA selaku pembicara. Pemaparan materi berjalan dengan santai, hangat, penuh bobot, informatif dan edukatif, namun tidak tampak rasa bosan dari raut muka para partisipan. Peserta yang lebih banyak sebagai siswa terlihat sangat antusias mengikuti tahap demi tahap pemaparan materi.

Semangat menggali ilmu masih terus berlanjut pada sesi tanya jawab, para siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan penting yang menarik, dan kritis. Atmosfir akademik kian terbangun ketika para pemateri menjawab poin-poin pertanyaan dari peserta secara sangat edukatif dan penuh pencerahan. Setelah sesi tanya-jawab selesai, tanpa berlama-lama, rangkaian acara ditutup dengan penyimpulan materi dan hasil diskusi. Kegiatan ini pun diakhiri dengan sesi foto bersama.

Meskipun secara keseluruhan acara ini berjalan dengan lancar dan memenuhi harapan, namun karena terbatasnya waktu yang diberikan maka materi yang disampaikan pun tidak terlalu mendalam . Hingga ke depannya, harus ada jalinan kerjasama yang lebih baik dari kedua institusi ini untuk menyepakati waktu pelaksanaan abdimas sehingga materi yang disampaikan lebih komprehensif.



5. SIMPULAN

Terkait dengan maksud dan tujuan kegiatan, maka acara ini sedikit atau banyak sudah membuka kesadaran intelektual siswa dalam memahami pentingnya partisipasi politik. Sangat membantu siswa perihal pendidikan politik. Para peserta sangat tercerahkan dalam forum-forum seperti ini. Mereka berada dalam media pembelajaran baru.

Acara serupa seperti ini sangat perlu digiatkan dan secara konsisten dilanjutkan. Perlu juga melibatkan masyarakat luas dan para pembicara dari instansi yang lebih tinggi dan berkompeten di bidangnya. Perlu kerangka kerjasama yang permanen antara Program Studi Ilmu Politik dengan SMK Mathla'ul Anwar untuk menyelenggarakan kegiatan serupa di masa mendatang, mengingat hal ini memberi banyak sekali manfaat bagi pemajuan dan pengembangan dunia pendidikan. Perlu juga memperluas kerjasama dengan sekolah-sekolah lainnya. Selanjutnya, perlu persiapan yang lebih matang dan koordinasi yang lebih baik untuk menjamin kelancaran acara dan pencapaian tujuan dari acara yang digagas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagir, Zainal Abidin (2011). *Pluralisme Kewargaan : Dari Teologi ke Politik*, dalam *Pluralisme Kewargaan : Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia*. Bandung : Penerbit Mizan
- Dwipayana, AAGN Ari (2011). *Keragaman, Kesetaraan dan Keadilan : Pluralisme Kewargaan dalam Masyarakat Demokratis*, dalam *Pluralisme Kewargaan : Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia*. Bandung : Penerbit Mizan
- Huda, Ni'matul, dkk. *Penataan Demokrasi dan Pemilu di Indonesia Pasca Reformasi*. Kencana, Jakarta.
- Janda, Kenneth. 1980. *Political Parties: A Cross-National Survey*. London: Macmillan
- Kymlicka, Will (2011). *Kewargaan Multikultural*. Jakarta : Penerbit LP3ES
- Mujani, Saiful. Liddle, Robert W. dan Ambardi, Kuskrido. *Kuasa Rakyat: Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca Orde Baru* (Jakarta: Mizan Publika, 2012)
- Mujani, Saiful. *Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia pasca Orde Baru* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Pamungkas, Sigit. *Partai Politik: Teori dan Praktik di Indonesia* (Yogyakarta: Institute for Democracy and Welfare: 2012).
- Roth, Dieter. *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori, Instrumen dan Metode*. Penerjemah Denise Matindas (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fur die Freiheit, 2008).

Tim Redaksi BIP.,2018. Undang-Undang Pemilu 2019 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta